

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Latar belakang pembelajaran *kitābah* bahasa arab adalah untuk membekali siswa mampu menulis bahasa Arab dengan tema kegiatan sehari-hari dengan kaidah yang benar. Alokasi waktu pembelajaran bahasa arab adalah 2 jam per minggu. 1 jam pelajaran berlangsung selama 45 menit. Materi adalah seputar kegiatan sehari-hari, kegiatan di rumah, di sekolah, tentang kegiatan publik, dan sejarah Islam.
2. Guna memenuhi ketercapaian kompetensi *kitābah*, guru bahasa arab selalu memberikan tugas kepada peserta didik berupa latihan-latihan menulis. Guru mendemonstrasikan langkah-langkah menulis yang baik dengan kaidah-kaidah penulisan yang tepat. Guru juga harus sesering mungkin memberikan tugas menulis kepada peserta didik. Misalnya melengkapi kalimat, menyusun kata-kata acak menjadi kalimat, menyusun kalimat-kalimat acak menjadi kalimat, atau menugaskan siswa membuat sebuah karangan sederhana dari kegiatan sehari-hari. Teknik dalam proses belajar mengajar, kegiatan pertama pendahuluan, yaitu do'a dan pemantapan penguasaan materi. Kegiatan inti yaitu guru menerangkan materi-materi sesuai dengan silabus dan memberi tugas kepada siswa. Kemudian kegiatan penutup diisi dengan pengoreksian pekerjaan siswa, apakah sudah benar atau salah, bila perlu melakukan remidi terhadap siswa yang belum mencapai kompetensi dasar.
3. Problematika dalam pembelajaran *kitābah* adalah siswa masih kurang bisa dalam kemampuan menulis bahasa Arab terutama *imla'*. Hal ini dikarenakan 1) Siswa kurang terbiasa dengan menulis *imla'* karena pelajaran *imla'* kurang mendapat perhatian khusus dari pihak pengajar 2) Faktor dari guru yaitu ketika membacakan kata yang diimla' kurang fasih

makhrojnya dan dengan ejaan yang agak cepat 3) Siswa kurang mengetahui kaidah tulisan arab 4) Siswa kurang menguasai kosa kata bahasa Arab 5) Minat siswa yang kurang dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, termasuk *imla'*.

4. Adapun solusinya 1) Membuat siswa agar terbiasa dengan *imla'* yaitu dengan diterapkannya pelajaran *imla'* pada siswa dengan kapasitas waktu yang mencukupi 2) Guru harus memperhatikan setiap huruf yang dibacakan, makhrojnya serta bacaan madnya dan dengan ejaan yang tidak terlalu cepat 3) Siswa diberikan pengertian tentang kaidah menulis arab yang benar 4) Siswa diberi pengetahuan kosa kata yang lebih banyak 5) Guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat mengikuti pelajaran
5. Setelah dilakukan serangkaian latihan *imla'* dapat disimpulkan bahwa kemampuan *imla'* siswa dengan metode guru membacakan materi kemudian siswa menulis apa yang ditangkap dari pendengaran mereka, sedikit demi sedikit ada peningkatan, meskipun masih ada beberapa siswa yang kemampuannya tetap rendah. Pada latihan-latihan awal sebagian besar siswa mendapat nilai di bawah standar yang telah ditetapkan madrasah yaitu 65. Akan tetapi pada beberapa latihan terakhir kemampuan siswa mulai meningkat ditunjukkan dengan semakin berkurangnya siswa yang mendapat nilai dibawah standar. Meskipun sudah ketidakmampuan *imla'* siswa sudah berkurang, hendaknya guru masih terus melakukan latihan *imla'* setidaknya satu minggu sekali dimulai dengan materi yang mudah dan sederhana. Selanjutnya guru bisa meningkatkan kesulitan materi sesuai dengan perkembangan kemampuan siswa. Sedangkan kemampuan *imla'* siswa dengan metode guru menuliskan materi di papan tulis dan siswa mencontohnya tergolong sudah baik, meskipun seharusnya dengan metode ini siswa mendapat nilai 100 karena hanya mencontoh

tulisan guru. Karena ini masih dalam taraf awal dan belum terbiasa maka hal ini bisa dimaklumi.

6. Kemampuan *imla'* siswa harus terus ditingkatkan dengan lebih sering mengadakan latihan *imla'*. Selain mengadakan latihan *imla'* lebih sering hal lain yang tidak kalah penting adalah motivasi guru kepada siswa. Guru harus memberikan pemahaman bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sangat penting untuk siswa karena bahasa Arab merupakan salah satu ciri agama Islam. Oleh karena itu siswa harus selalu bersemangat dalam setiap pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam meningkatkan kemampuan *imla'*.

B. Saran-Saran

1. Kurikulum *kitābah* bahasa arab perlu ada revisi yang berkala baik dari sisi standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi pokok, dan perlu ditambah dengan alokasi waktu untuk latihan *imla'*.
2. Guru perlu menyuguhkan materi yang aktual dan menyenangkan supaya daya tarik siswa lebih besar.
3. Penggunaan metode sudah tepat dan perlu terus ditingkatkan kuantitasnya demi ketercapaian kompetensi yang lebih baik.
4. Motivasi yang dilakukan guru sangat penting karena motivasi yang dimiliki siswa rendah. Langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah pemberian tugas-tugas yang jelas dan dapat dimengerti, memberikan hadiah bagi anak yang pintar, dan memberi hukuman yang efektif bagi anak yang berperilaku menyimpang sehingga anak sadar dan tumbuh minat yang besar untuk mempelajari *kitābah*.
5. Guru bisa membudayakan ungkapan-ungkapan bahasa arab dalam pergaulan di sekolah sehari-hari, sehingga kecintaan anak terhadap mata pelajaran bahasa arab semakin tinggi.
6. Guru bisa menugaskan siswa untuk membuat tulisan, semacam artikel sederhana atau cerita kegiatan sehari-hari kemudian memajangnya di

majalah dinding sekolah. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini pun bisa dimanfaatkan, misalnya guru mengajarkan siswa melakukan *chatting* atau menulis email dengan menggunakan bahasa Arab. Kegiatan ini memungkinkan siswa menjadi lebih tertarik untuk lebih mendalami *kitābah* bahasa Arab.

7. Siswa harus lebih bersemangat lagi dalam mempelajari bahasa Arab meskipun dengan sarana prasarana yang sederhana.
8. Siswa harus lebih bersemangat lagi dalam mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab merupakan bahasa umat Islam. Sudah seharusnya siswa MA bisa menguasai bahasa Arab itu. Bahasa Arab juga memiliki manfaat yang besar yang mungkin bermanfaat bagi kehidupannya kelak.
9. Siswa yang ingin melanjutkan Perguruan Tinggi Agama Islam, bahasa Arab bisa menjadi modal untuk menambah peluang diterima di Perguruan Tinggi tersebut. Siswa yang ingin bekerja di bidang yang berhubungan langsung dengan bahasa Arab, misalnya bekerja di Negara Arab atau di kedutaan, pembelajaran bahasa Arab di MA bisa dijadikan langkah awal dalam mengasah kemampuan bahasa Arab.
10. Setidaknya siswa mampu menulis bahasa Arab dengan kaidah yang benar yang telah dtentukan dalam tata bahasa Arab.

C. Penutup

Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan kegiatan penelitian ini. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Peneliti sadar hasil penelitian ini jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan masukan sangat kami harapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat.